



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

BISNIS BARU *ONE STOP SHOPPING* HEWAN KESAYANGAN HAMSTER PELANGI

**Bidang Kegiatan
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh

Baiq Tutik Yuliana	D14063113	(2006)
Windi Al Zahra	D14062017	(2006)
Nova Prasetyanto	D14061892	(2006)
Nyayu Latifa T	H14060071	(2006)
Vania	D14070193	(2007)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Bisnis Baru *One Stop Shopping* Hewan Kesayangan Hamster Pelangi Dengan Warna-Warni Alami Sebagai Upaya Menurunkan Tingkat Stress
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Humaniora
 Sosial Ekonomi Pendidikan
 Teknologi dan Rekayasa

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/ : Penulis: 4 (empat) orang

6. Dosen Pendamping

- a. Nama Lengkap dan Gelar :
- b. NIP :
- c. Alamat Rumah dan No Telp :
- d. Biaya Kegiatan Total
- Dikti : Rp. 7000.000,00
 - Sumber Lain :-

7. Jangka Waktu Pelaksanaan :

Bogor, 20 Oktober 2009

Menyetujui,
Ketua Departemen

Ketua Pelaksanaan Kegiatan

Prof. Dr.Ir. Cece Sumantri, MagrSc.
NIP. 19591212 198603 1 004

Baiq Tutik Yuliana
NRP. D14063113

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. H. Yonny Kusmaryono, MS.
NIP. 19581228 198503 1 003

Ir. Lucia Cyrilla, Msi
NIP. 19630705 198803 2 001

Abstrak

Aktivitas manusia yang semakin kompleks, mengakibatkan tingkat stress yang semakin tinggi. Stress juga dapat berlangsung dalam jangka waktu pendek atau berkepanjangan. Bila pendek, biasanya tidak menjadi masalah besar namun bila panjang dan tidak dapat dikendalikan maka dapat memunculkan efek-efek negatif seperti depresi, sakit jantung, nafas sesak dan lain sebagainya. Upaya penurunan tingkat stress dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan memelihara hewan peliharaan. Hamster merupakan salah satu jenis hewan kesayangan yang dipelihara oleh manusia. Hamster berbeda dengan binatang peliharaan lainnya seperti kelinci yang menimbulkan bau yang tidak sedap. Upaya pengembangan hamster sudah banyak dilakukan. Namun, usaha ini masih terbatas pada usaha sambilan dan belum mengembangkan hamster secara terintegrasi dari hulu sampai ke hilir. Upaya pengembangan hulu-hilir ini dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek yaitu *breeding*, *feeding* dan *management*. Konsep *one stop shopping* hamster pelangi merupakan sebuah ide baru dalam usaha pengembangan bisnis hamster. Pada aspek *breeding*, dilakukan perkawinan untuk menghasilkan variasi warna bulu yang berbeda beda. Pakan ternak (*feeding*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha bisnis hamster. Selain *breeding* dan *feeding* factor lain yang berperan dalam usaha bisnis hamster ini ialah *management*. Berdasarkan pemaparan tersebut, konsep *one stop shopping* merupakan sebuah usaha bisnis dengan mengedepankan berbagai pelayanan kepada konsumen

Keywords : *Stress, hamster, one stop shopping,*

KATA PENGANTAR

Usaha peternakan merupakan sub sektor dari usaha pertanian secara umum. Salah satu usaha peternakan di Indonesia ialah budidaya hamster. Hamster dibudidayakan karena pemeliharaannya relatif mudah dan murah. Pengembangannya pun cukup baik dipasaran. Namun, saat ini pengembangan usaha hamster belum mendapatkan perhatian secara khusus. Belum adanya sebuah usaha untuk mengembangkan hamster secara terintegrasi dari hulu ke hilir.

Konsep bisnis *one stop shopping* hamster pelangi dirancang atas sebuah dasar pengembangan budidaya bisnis hamster secara terintegrasi secara hulu hilir. Konsep pengembangan *breeding* dengan memperhatikan aspek genetika, konsep *feeding* dengan pemberian pakan sesuai dengan kebutuhan, dan konsep *management* dengan memperhatikan aspek pengembangan budidaya hamster.

Adanya konsep ini diharapkan dapat membantu para pecinta hamster untuk dapat memenuhi kebutuhan hamster. Usaha ini juga merupakan penerapan aplikasi dari segitiga peternakan yang meliputi (*breeding, feeding and management*). Konsep ini masih jauh dari kata sempurna sehingga saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan oleh team.

Bogor, Juni 2010
Team Hamster Pelangi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas manusia yang semakin kompleks, mengakibatkan tingkat stress yang semakin tinggi. Pelajar SMA yang notabene nya ialah bagian dari sistem masyarakat pun mengalami permasalahan yang sama. Tingkat pelajaran yang semakin sulit, padat nya jadwal sekolah menjadikan tinggi nya tingkat stress bagi para pelajar. Stress dirumuskan sebagai suatu keadaan psikologik yang merupakan representasi dari transaksi khas dan problematik antara seseorang dan lingkungannya. Sedangkan hakekat sumber stress dalam pendekatan psikologik adalah semua kondisi atau situasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Reaksi stress yang muncul mengikuti stress yang dihadapi dapat berupa reaksi fisik, psikologis dan tingkah laku. Stress juga dapat berlangsung dalam jangka waktu pendek atau berkepanjangan. Bila pendek, biasanya tidak menjadi masalah besar namun bila panjang dan tidak dapat dikendalikan maka dapat memunculkan efek-efek negatif seperti depresi, sakit jantung, nafas sesak dan lain sebagainya.

Upaya penurunan tingkat stress dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan memelihara hewan peliharaan. Berdasarkan hasil penelitian Karen Allen, seorang peneliti dan guru besar Universitas New York di Buffalo, disebutkan bahwa orang memandang binatang peliharaannya sebagai sumber yang berharga dan penting dalam dukungan sosial. Dalam kondisi stress mungkin seseorang lebih baik bersama binatang kesayangan, ditemukan pula bahwa seseorang yang memiliki binatang peliharaan, ternyata terdapat tingkat stress yang rendah, bahkan menurunkan angka rata-rata kematian serangan jantung. Kehadiran binatang kesayangan meringankan efek stressor pada detak jantung, tekanan darah dan mempercepat pemulihan ke tingkat mendasar. Binatang kesayangan menurunkan tingkat stress dengan menghadirkan “nonjudgmental companionship”, dukungan yang sulit dilakukan oleh seorang sahabat atau bahkan pasangan. “Sebesar apapun kita meyakini seseorang berada pada posisi kita, selalu ada penilaian atau evaluasi,” kata Allen (Benson, 2002).

Hamster merupakan salah satu jenis hewan kesayangan yang dipelihara oleh manusia. Hamster (*Mesocricetus Auratus*) ditemukan pertama kali pada tahun 1930 oleh Aharoni, seorang professor Zoologi Universitas Hebrew, Yerusalem. Dalam perkembangannya hamster kemudian didomestikasi sehingga saat ini telah menjadi binatang kesayangan. Sebagai binatang kesayangan, hamster merupakan hewan yang lucu, menggemaskan, dan jinak. Hamster berbeda dengan binatang peliharaan lainnya seperti kelinci yang menimbulkan bau yang tidak sedap. Pemeliharaan hamster pun relatif mudah, tidak membutuhkan luasan lahan yang besar. Hamster merupakan mahluk nocturnal (beraktivitas pada malam hari, tidur pada siang hari), sehingga sangat cocok bagi masyarakat pada umumnya dan pelajar pada khususnya yang memiliki tingkat aktivitas padat di pagi hari.

Upaya pengembangan hamster sudah banyak dilakukan. Namun, usaha ini masih terbatas pada usaha sambilan dan belum mengembangkan hamster secara terintegrasi dari hulu sampai ke hilir. Upaya pengembangan hulu-hilir ini dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek yaitu *breeding*, *feeding* dan *management*. Ketiga aspek tersebut harus dapat diimplementasikan dalam sebuah konsep bisnis peternakan, sehingga dapat menghasilkan suatu usaha yang efektif, efisien dan prospektif.

Konsep *one stop shopping* hamster pelangi merupakan sebuah ide baru dalam usaha pengembangan bisnis hamster. Konsep bisnis ini merupakan suatu konsep terintegrasi hulu-hilir. Pada aspek *breeding*, dilakukan perkawinan untuk menghasilkan variasi warna bulu yang berbeda beda. Warna warni bulu hamster yang cantik dan menarik dihasilkan dari perkawinan hamster dengan memperhitungkan konsep peluang genetika. Sehingga, dengan adanya perhitungan genetika yang tepat dapat dihasilkan warna warni bulu hamster yang menarik.

Pakan ternak (*feeding*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha bisnis hamster. Pakan yang dibuat dalam konsep bisnis ini, dibuat secara mandiri dengan memperhatikan kandungan nutrisi kebutuhan hamster. Acuan yang digunakan dalam penentuan komposisi ransum ialah NRC. Sebagai contoh, kebutuhan protein anak sebesar 8%, berbeda dengan kebutuhan protein dewasa sebesar 12% dan induk bunting sebesar 14%.

Selain *breeding* dan *feeding factor* lain yang berperan dalam usaha bisnis hamster ini ialah *management*. Pengaturan pola *management* yang baik harus dilakukan untuk menghasilkan sistem secara *continue*. Konsep bisnis *one stop shopping* merupakan sebuah konsep manajemen pemasaran yang dilakukan secara integral. Dalam konsep ini merupakan implementasi akan sebuah konsep usaha yang menyediakan berbagai kebutuhan hamster. Sehingga diharapkan akan terpenuhinya kebutuhan hamster secara kelseluruhan.

Salon hamster, merupakan sebuah saran perawatan bagi hamster. Jenis pelayanan yang terdapat dalam salon hamster ini ialah perawatan mandi pasir wangi, manicure, pedicure, pencukuran dan pelayanan lain yang disediakan untuk memberikan perawatan kepada hamster. Selain, salon hamster terdapat pula butik hamster. Pada butik hamster ini tersedia berbagai macam asesoris hamster seperti jas, baju casual, topi dan asesoris lainnya untuk mempecantik hamster.

Perpustakaan mini pun diperuntukkan bagi para pecinta hamster untuk dapat menggali informasi lebih dalam mengenai usaha pemeliharaan hamster. Berbagai buku, jurnal, tulisan ilmiah, majalah tersedia sebagai bukti nyata akan kepedulian kami terhadap Ilmu Pengetahuan mengenai hamster. Berbagai kelengkapan pemeliharaan hamster pun tersedia dengan beraneka warna dan bentuk. Adapun peralatan yang dapat dibeli, ialah kandang, tempat pakan, tempat minum, toilet hamster, jogging whell, dan swing tunnel. Berbagai fasilitas pendukung ini akan membuat hamster merasa jauh lebih nyaman.

Beradsarkan pemaparan tersebut, konsep *one stop shopping* merupakan sebuah usaha bisnis dengan mengedepankan berbagai pelayanan kepada konsumen. Melalui adanya konsep bisnis ini, diharapkan mampu menarik minat masyarakat luas pada umumnya dan pelajar pada khusus nya untuk memelihara hamster. Sehingga, lebih jauh dapat menurunkan tingkat stress baik pada masyarakat maupun pada tingkat pelajar.

B. Perumusan Masalah

Hewan kesayangan merupakan salah satu cara untuk membantu dalam menurunkan stress bagi masyarakat pada umumnya dan pelajar SMA pada khusus nya. Pengembangan hamster sebagai hewan kesayangan perlu untuk dilakukan, namun dalam usaha pengembangannya ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Belum adanya suatu bisnis usaha hamster yang dilakukan secara hulu-hilir sehingga, hal ini menjadik sebuah potensi untuk mengembangk pasar.
2. Pengembangan usaha hamster selama ini masih bersifat parsial, sehingga pengembangan hamster menjadi terhambat.
3. Pengembangan persilangan warna bulu hamster masih terbatas, sehingga warna bulu yang dihasilkan masih relatif sedikit.
4. Pengembangan usaha bisnis *one stop shopping* diharapkan mampu menjawab tantangan akan pemenuhan berbagai kebutuhan hamster

C. Tujuan Program

Adapun tujuan dari Program Kreatifitas Mahasiswa ini ialah :

1. Mengembangkan konsep *one stop shopping* sebagai uapay untuk memenuhi kebutuhan para pecinta hamster
2. Menghasilkan hamster dengan variasi warna yang beragam hasil perhitungan peluang genetika warna bulu hamster
3. Memperluas segmentasi pasar hamster di masyarakat
4. Mempomosiskan hamster sebagai hewan peliharaan yang lucu, menggemaskan, mudah dipelihara dan dapat membantu dalam menurunkan stress.

D. Luaran yang diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penulisan PKMK ini ialah:

1. Menghasilkan sebuah usaha bisnis dengan mengusung konsep *one stop center* sebagai upaya dalam pengembangan bisnis hamster lebih luas
2. Hamster warna warni yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan penerimaan hamster di masyarakat
3. Meningkatkan minat masyarakat dalam mengkonsumsi talas sebagai makanan sehat kaya gizi
4. Memberi informasi kepada masyarakat tentang informasi pemeliharaan hamster secara lebih jelas.
5. Memperluas segmentasi pasar para pecinta hamster sebagai hewan kesayangan
6. Menciptakan peluang bisnis prospektif, mandiri, kompetitif dan berdaya saing

E. Kegunaan Program

Manfaat bagi Mahasiswa

1. Merangsang mahasiswa berfikir kreatif, inovatif dan dinamis.
2. Mengembangkan potensi diri menjadi seorang wirausaha sehingga dapat menambah penghasilan untuk biaya kuliah dan dapat meringankan beban orang tua.
3. Meningkatkan softskill untuk bisa bekerja sama dalam sebuah tim, belajar untuk bertukar pikiran sehingga muncul ide-ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk kemajuan masing-masing individu.
4. Mengembangkan ilmu dari disiplin ilmu yang telah diperoleh

Manfaat bagi Lingkungan dan Masyarakat

1. Menyediakan konsep bisnis *one stop shopping* yang merupakan bisnis baru di masyarakat
2. Memberi kemudahan dalam mencari berbagai keperluan hamster.
3. Memberi informasi mengenai usaha pemeliharaan hamster bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

4. Memberi alternatif warna warna hamster sehingga konsumen dapat memilih warna hamster yang bervariasi.
5. Hamster sehat yang dilengkapi dengan akta kelahiran dan catatan recording yang jelas.

Manfaat bagi Pemerintah

1. Menjadi masukan kepada pemerintah pada umumnya dan UMKM pada khususnya mengenai konsep bisnis *one stop center*
2. Memberi gambaran akan sebuah usaha bisnis hamsters sebagai budaya yang menjanjikan dan memiliki prospektif cerah.

II. Gambaran Umum Rencana Usaha

A. Kondisi Umum Lingkungan dan Potensi Sumberdaya

One stop shopping hamster berada di Jl. Ir. H. Juanda No. 16 Bogor, tepatnya di daerah SMA Negeri 1 Bogor. Lokasi tersebut berada di tempat yang strategis dan dekat dengan target pasar, yaitu pelajar kelas sosial menengah ke atas.

Dengan adanya *one stop shopping* hamster ini, memberikan alternatif kepada para pecinta hewan khususnya hamster untuk bisa mendapatkan berbagai jenis hamster dan segala keperluannya dalam satu tempat tanpa harus ke toko hewan yang menawarkan beragam hewan peliharaan. Di *one stop shopping* hamster ini terdapat berbagai jenis hamster yang memiliki banyak warna seperti pelangi dan lucu-lucu dengan harga yang bersaing. Salah satu manfaat memelihara hamster adalah menurunkan beban psikologis yang dapat menimbulkan efek stres.

1. Deskripsi Produk

Produk yang dijual ialah hamster dengan empat bangsa yang berbeda yaitu (campbell rusia, winter white, Syrian, dan roborovski). Selain itu terdapat pakan hamster, vitamin, berbagai kelengkapan hamster seperti kandang, tempat pakan, tempat minum, jogging wheel, swing tunnel dsb. Pelayanan jasa yang diberikan antara lain :

- Salon hamster
- Butik hamster
- Jasa penitipan hamster
- Perpustakaan mini

Kelebihan produk

- Hamster yang dihasilkan berwarna warni dengan variasi warna yang unik dan menarik. Perhitungan pola warna bulu dilakukan dengan mempergunakan peluang warna bulu pada gen hamster.
- Hamster yang dihasilkan, memiliki akta kelahiran dengan catatan recording yang jelas. Sehingga dapat diketahui apabila terdapat penyakit degenartif pada hamster.
- Pakan dibuah secara mandiri dengan pemilihan bahan baku secara selektif dan tetap memperhatikan kebutuhan nutrisi hamster yang berpacu pada NRC.

III. Metodologi

Analisis Produksi

Lokasi Pemasaran

Lokasi pemasaran berada di Jl. Ir. H. Juanda No. 16 Bogor, tepatnya di daerah SMA Negeri 1 Bogor. Lokasi ini dipilih karena tempatnya strategis dan cukup luas untuk dapat melakukan proses pemasaran dengan baik.

Bahan Produksi

Untuk menghasilkan hamster pelangi, dibutuhkan berbagai jenis hamster (campble rusia, whinter white, roborovski, dan Syrian). Persilangan hamster dilakukan dengan mengetahui recording dari setiap hamster

Alat Produksi

Alat produksi yang digunakan ialah kandang beranak, kandang melahirkan, pakan, tempat pakan, tempat minum dan jogging whell.

Proses Produksi

- Setiap makhluk hidup di dunia ini memiliki penampakan fisik (fenotip) yang dikendalikan oleh rangkaian perintah kimia. Di dalam setiap sel makhluk hidup, terdapat sebuah inti yang memuat serangkaian kimia asam Deukiribonucleid Acid/Asam Nuklead Deuksiribo (DNA). Setiap sel pada satu makhluk hidup, memiliki salinan DNA yang sama.
- Umumnya, DNA selalu dinyatakan dalam bentuk berpasangan. Misalnya untuk gen bulu panjang, dinyatakan dalam **ll**, bukan **l**. Separuh dari gen binatang diturunkan dari ayah dan separuh dari ibu. Dikenal pula gen-gen yang dominan terhadap gen lainnya. Gen yang dominan biasanya ditulis menggunakan huruf besar, sedangkan gen yang resesif ditulis menggunakan huruf kecil. Masih menggunakan contoh untuk gen bulu panjang, **L** berarti bulu pendek, **l** berarti bulu panjang. Dalam hal ini, **L** adalah dominan, sedangkan **l** adalah resesif. Jika gen **L** muncul, maka sifat **l** akan tersembunyi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut.

LL x ll		Jantan (LL)	
		L	L
Betina (ll)	l	Ll	Ll
	l	Ll	Ll

- Pada tabel di atas, jantan memiliki fenotip bulu pendek dengan genotip **LL** sedangkan betina memiliki fenotip bulu panjang dengan genotip **ll**. Alel jantan akan berpisah menjadi **L** dan **L**, sedangkan pada betina akan berpisah menjadi **l** dan **l**. Seperti tampak pada tabel, setiap anak ternyata akan memiliki genotip **Ll**. Karena **L** (bulu pendek) adalah dominan terhadap **l** (bulu panjang), maka dengan demikian setiap anak akan memiliki fenotip bulu pendek dan membawa sifat bulu panjang. Disebut membawa sifat bulu panjang, karena secara genetik memiliki gen **l**, yang jika dipasangkan pada gen **l** lainnya akan muncul sifat bulu panjang.
- Sekarang kita perhatikan jika anakan **Ll** tersebut dikawinkan dengan anakan **Ll** (**Ll** x **Ll**).

Ll x Ll		Jantan (Ll)	
		L	l
Betina (Ll)	L	LL	Ll
	l	Ll	ll

- Ternyata jika **Ll** dikawinkan dengan **Ll** akan menghasilkan 3 macam genotip dengan perbandingan **LL : Ll : ll** adalah 1 : 2 : 1. Secara fenotip, keturunan yang didapatkan adalah bulu pendek dan bulu panjang dengan perbandingan 3 : 1. Inilah sebabnya **Ll** disebut pembawa sifat, karena dapat menghasilkan keturunan bulu pendek (**ll**).

- Beberapa gen warna diketahui terkait pada jenis kelamin hamster. Sebagai contoh, pada hamster siria gen **To** (warna kuning) terkait pada jenis kelamin betina, lebih tepatnya terkait pada gen **X**. Dengan demikian, pada betina terdapat 3 macam kombinasi gen **To**, yaitu **ToTo** (kuning), **Toto** (tortoiseshell), dan **toto** (bukan-kuning). Pada jantan, hanya terdapat satu gen **X**, maka hanya terdapat dua kombinasi yaitu **To₋** (kuning) atau **to₋** (bukan-kuning). *Tortoiseshell* adalah warna mozaik antara kuning dan bukan-kuning, hanya terdapat pada betina, karena pada satu locus gen harus terdapat gen **To** dan **to**.

VI. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pembukaan *one stop shopping* hamster pelangi di jalan manunggal no 25, merupakan salah satu usaha perluasan pasar. Lokasi yang cukup strategis, diantara tiga sekolah, SMA N 5, SMP PGRI dan SDN Menteng. Serta lokasinya yang berada di jalur alternative memungkinkan orang untuk membeli hamster lebih luas.

Tahapan Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Kemajuan (berisi data yang diperoleh, keterangan data, analisis singkat,dsb)
1.	Januari 2010	Pengumuman hasil evaluasi PKM didanai DP2M DIKTI tahun 2010	-
2.	24/02/2010	Pengambilan dana (1)	Rp. 1.000.000,00
3.	25/02/2010	Produksi hamster	6 campbell betina x 2 jantan, 6 winter x 2 jantan, 3 roborovski x 1 jantan 2 syrian x 1 jantan,
4.	10/03/2010	Kumpul perdana personil PKMK, konsultasi	Membersihkan kandang, memandikan dan memberi pakan hamster
5.	15/03/2010	Pengambilan dana (2)	Rp. 3.900.000,00
6.	16 /03/2010	Pembuatan kandang	Rp. 1.350.000,00
7.	16/03/2010	Pembelian pakan	Rp. 500.000,00
8.	20/03/2010	Membersihkan kandang, memandikan, menjemur dan memberi pakan hamster	Kandang sudah jadi, berupa rak 4 tingkat yang terbuat dari kayu dan triplek
9	Maret -April	<i>Direct Selling I</i>	Pemasukan 785.000,00
9.	25/03/2010	Penyapihan hamster	Total anak ± 85 ekor
10.	4/04/2010	Panen Hamster, konsultasi	Karena hamster sakit dan mati, tersisa ± 50 ekor
11.	4/04/2010	Pembelian perlengkapan hamster	Rp. 1.200.000,00
12.	7/04/2010	Kumpul kedua personil PKMK	Penyusunan jadwal piket dan konten media pemasaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

13.	10/04/2010	Pembelian pakan	Rp. 195.000,00
14.	11/04/2010	Persiapan toko, konsultasi	Merangkai kandang, menyusun daftar harga dan membersihkan toko
15.	12/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 20.000,00
16.	13/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 128.000,00
17.	14/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 108.000,00
18.	15/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 21.500,00
19.	16/04/2010	Jaga toko	PemasukanRp. 33.000,00
20.	17/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 15.500,00
21.	19/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 120.000,00
22.	20/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 95.500,00
23.	21/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 115.000,00
24.	23/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 80.000,00
25.	27/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp 330.000,00
26.	30/04/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 85.000,00
27.	3/05/2010	Jaga toko	Pemasukan Rp. 15.000
23.	5/05/2010	Persiapan monev, konsultasi	Penyusunan laporan kemajuan PKMK dan persiapan presentasi

Realisasi Biaya

Modal	: Rp. 7,000,000,00
Penggunaan	:
Pembuatan Kandang	: Rp. 1,350,000,00
Bibit Hamster	: Rp. 400,000,00
Sewa Toko	: Rp. 2,500,000,00
Pembelian kelengkapan	: Rp. 1,000,000,00
Pembelian pakan	: Rp. 500,000,00
Transportasi	: Rp. 50,000,00
Saldo	: Rp 0
Pemasukan 19 x penjualan	: Rp. 1,818,000,00
Keuntungan	:Rp. 1,363,500,00

V. Hasil dan Pembahasan

- Terciptanya suatu bisnis yang mandiri, inovatif dan kreatif. Hal ini merupakan perwujudan dari keberadaan *one stop shopping* hamster pelangi. Kemandirian usaha terlihat dari penyediaan berbagai kebutuhan hamster yang diperlukan. Inovasi dan kreatifitas usaha terlihat dari banyaknya barang-barang inovatif yang dijual.
- Munculnya warna-warni dari hamster yang telah dibiakan sehingga sesuai dengan konsep usaha hamster pelangi. Munculnya aneka warna warni hamster ini disarakan atas aspek genetika yang diperhatikan, sehingga dapat memunculkan warna warni alami dan tidak menimbulkan kawin silang diantara hamster
- Implementasi akan konsep segitiga peternakan yang terdiri dari aspek *breeding, feeding and management* Ketiga konsep ini merupakan konsep peternakan hulu-hilir. Artinya usaha peternakan yang diharapkan, ialah usaha peternakan yang tidak hanya bergerak dibagian produksi (*breeding*), tapi juga *feeding* dan tentang perlakuan *management*. Hal ini juga menjadi dasar akan pengembangan sector peternakan secara terintegrasi hulu-hilir

- Penerapan *marketing mix* dilakukan untuk memperluas strategi pemasaran melalui :
 - **Place : Product** : Produk yang dijual berupa hamster dengan warna warni yang dijual dari harga Rp. 15.000- 100.000/ ekor. Barang-barang perlengkapan hamster yang dijual diantaranya serbuk kayu, berbagai ukuran kandang, pakan hamster, *swing tunnel*, *rolling bal*, *swing tunnel*, *fun house*, pasir wangi hamster, pasir, tempat pakan hamster dan tempat minum.
 - **Price** : Harga yang ditetapkan ialah harga penetrasi pasar, agar harga dapat terjangkau dan sesuai dengan segmentasi pasar hamster. Pemberian potongan harga juga berlaku, terutama untuk siswa yang memiliki prestasi baik disekolahnya.
 - **Promotion** : Promosi dilakukan dengan *selling direct* kepada para konsumen, melalui pembagian brosur. Selain itu, kami menawarkan paket hemat. mini Penyebaran informasi juga dilakukan melalui facebook dan strategi *word to mouth*. Harga promosi dilakukan melalui penjualan paket diantaranya:

Paket	Keterangan
Paket Kuning (Rp 30.000)	Hamster seekor, kandang, pakan
Paket Hijau (Rp.60.000)	Hamster sepasang, kandang, pakan
Paket Ungu (Rp. 80.000)	Hamster sepasang, kandang, pakan dan vitamin
Paket Merah (Rp. 100.000)	Hamster sepasang, kandang, pakan, pasir mandi, mainan hamster

- Berdasarkan aspek keuangan, omset penjualan terhitung tanggal 12 April- 5 Mei 2010 sebesar Rp. 1.818.000,00 dengan keuntungan sebesar 1.363.500,00 dan nilai *Break Event Point* sebesar 40 ekor hamster yang terjual. Usaha ini akan dijalankan selama satu tahun kedepan dengan analisis keuangan nilai IRR 38.01%, nilai PBP selama 4 bulan dan nilai B/C 1.96.

VI. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Adanya usaha *one stop shopping* hamster pelangi merupakan salah satu upaya pengembangan bisnis secara terpadu. Usaha ini merupakan *role model* pelaksanaan segitiga peternakan yang meliputi aspek *breeding*, *feeding* dan *management*. Sehingga usaha ini diharapkan dapat menjawab tantangan usaha peternakan secara terintegrasi dari hulu ke hilir.

Saran

Pengembangan usaha peternakan diharapkan terus dapat dilakukan. Pencatatan recording yang baik, serta memperhatikan aspek kebutuhan pakan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Tingkat kreativitas dan optimalisasi pengembangan produk menjadi nilai tambah dalam pengembangan usaha ini.

**Lampiran 1
Dokumentasi**



Gambar 1,2. Lokasi Pengembang biakan hamster



Gambar 3,4,5,6 Biakan Hamster Pelangi



Gambar 7.8. Toko Hamster Pelangi Jalan Manunggal No 25



Gambar 9,10,11. Kebutuhan hamster (pakan, pasir mandi,kandang)

Rincian dana pada tabel 2

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
modal 1	1,000,000.00		1,000,000.00
modal 2	3,900,000.00		4,900,000.00
Modal 3	2.100,000.00		7,000,000.00
pembuatan kandang (investasi)		1,350,000.00	5,650,000.00
Pembelian bibit hamster		400,000.00	5,250,000.00
Pembelian kelengkapan toko (etalase, meja, kipas angin)		1,000.000.00	4,250,000.00
pembelian perlengkapan hamster		1,200,000.00	3,050,000.00
pembelian pakan		500,000.00	2,550,000.00
Sewa toko (1 tahun)		2,500,000.00	50,000.00
Transportasi		50,000	0
Saldo			0
pendapatan penjualan 1	210,000.00		210,000.00
pendapatan penjualan 2	90,000.00		300,000.00
pendapatan penjualan 3	235,000.00		535,000.00
pendapatan penjualan 4	223,000.00		758,000.00
pendapatan penjualan 5	25,000.00		783,000.00
pendapatan penjualan 6	20,000.00		608,000.00
pendapatan penjualan 7	128,000.00		736,000.00
pendapatan penjualan 8	108,000.00		844,000.00
pendapatan penjualan 9	21,500.00		865,500.00
pendapatan penjualan 10	33,000.00		898,500.00
pendapatan penjualan 11	15,500.00		914,000.00
pendapatan penjualan 12	120,000.00		1,034,000.00
pendapatan penjualan 13	95,500.00		1,078,000.00
Pendapatan penjualan 14	115000		1,193,000.00
pendapatan penjualan 15	115,000.00		1,308,000.00
pendapatan penjualan 16	80,000.00		1,388,000.00
pendapatan penjualan 17	330.000.00		1,718,000.00
pendapatan penjualan 18	85.000,00		1,803,000.00
pendapatan penjualan 19	15.000,00		1,818,000.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.